

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN
PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI
KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



Oleh:

Aprinelsi Wilhelmina Padedda

2015110127

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2019**

RINGKASAN

Mengetahui aktivitas dalam kontribusi pajak hotel pajak restoran terhadap PAD tahun 2014 dan 2018 adalah sasaran atau tujuan dalam penelitian ini dan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan cara mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis deskriptif dan melalui wawancara adalah jenis analisis dalam penelitian ini. Realisasi penerimaan pajak hotel dan target penerimaan pajak hotel selanjutnya untuk ketahu kontribusi analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD Kota Batu tahun 2014 dan 2018 didapatkan hasil berfluktuatif tergolong efektif karena efektifan pajak hotel dan pajak restoran melebihi 100 %, sedangkan untuk kontribusi pada pajak hotel dengan pajak restoran terhadap PAD Kota Batu pada tahun 2014 dan 2018 didapatkan hasil kurang kontribusi pendapatan asli.

Kata kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Iwawan dan Suparmoko 2011 : 15 usaha untuk kemakmuran dan mensejahterakan masyarakat dan membangun ekonomi dan usaha-usaha taraf hidup dan tinggi rendahnya pendapatan *rill* disebut pembangunan. Jadi apa yang didapatkan dari hasil pembangunan itu demi kesejahteraan masyarakat dan dalam pembangunan tergantung kebersamaan dan partisipasi masyarakat

Pemerintah pusat melakukan pembangunan daerah dalam meningkatkan suatu pembangunan nasional dalam rangka mensejahterakan dan fokus pada daerah perbatasan yang terbelakang dan sasaran dalam pembangunan daerah, maka sebab itu kebijakan pemerintah pusat sangat memperhatikan jalannya suatu kebijakan pada Januari 2011 (Lamia, 2015). Jadi kebijakan tersebut dijalankan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Menurut Wurangian, 2013 upaya pemberdayaan daerah untuk mengelola sumber daya jadi daerah punya tugas dalam mengatur daerahnya masing-masing otonominya. Sesuai dengan UU No.32 tentang Pemda yang mengatakan bahwa Pemda mengatur daerahnya sendiri. Pendapatan asli daerah dan disitu melakukan penetapan-penetapan aturan.

Menurut Mardiasmo, 2009:1 iuran kepada khas daerah dapat ditunjukan sesuai dengan undang-undang dasar dalam menjalankan pembayaran pajak. Sumber penerimaan negara paling besar dan digunakan untuk membangun suatu daerah. Untuk membiayai suatu kebutuhan pemerintah dan cara membebani dan menghapus pajak masyarakat yang sangat rendah.

Pendapatan yang diperoleh sumber-sumber wilayah dipungut berdasarkan UUD No. 33 tahun 2004 tentang penambahan keuangan sesuai dengan pendapatan khas daerah yang melalui APBD yang diperoleh (Puspita Sari 2010).

Menurut Irwansyah, 2014 sesuai dengan UU tahun pasal tahun 2008 pajak daerah retribusi daerah retribusi, pajak daerah, merupakan sumber PAD semakin tinggi kemampuan dalam biaya kebutuhan dan apabila PAD menurun maka suatu kebijakan dalam membangun otonomi daerah gagal.

Suatu provinsi Jatim salah satu daerah sektor perekonomian dalam yang melimpah dan trus berkembang untuk itu diperlukan adanya prioritas pembangunan dalam daerah sesuai dengan potensi dan aspek yang ada didalam kota tersebut. Salah satu daerah yang dibeik hak otonomi dalam mengatur daerah yaitu wilayah Kota Batu.

Kota Batu memiliki keistimewaan tersendiri dimana Kota Batu mempunyai tempat pariwisata yang memukau. Kota Batu punya sasaran tujuan dalam membangun pariwisata, industri dan perhotelan. Jadi Pemda berusaha untuk tingkatkan dan megembangkan pembangunan perhotelan restoran atau rumah makan dan memperbesar PAD untuk Kota Batu.

Suatu penelitian dibahas mengenai suatu pajak hotel dan restoran memberikan hasil yang cukup besar dalam membayar pajak dan otomatis PADnya semakin besar pula, tapi bagi yang melakukan usaha kecil tidak dipungut biaya (Devas, 1986:65). Dengan bertambahnya jumlah hotel di wilayah Kota Batu diharapkan penerimaan pajak otomatis akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan Sutaningtyas (2007) mengungkapkan bahwa evaluasi pengendalian intern terhadap struktur organisasi sistem prosedur pencatatan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu sudah baik dan berjalan sesuai dengan prosedur dan penerimaan pajak hotel sudah efektif rata-rata kontribusi penerimaan pajak restoran dan hotel terhadap PAD dari tahun 2003 sampai 2006 sebesar 2,99 % perbulan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2014) mengatakan bahwa perkembangan pajak hotel dan restoran Pemkot Batu dikatakan tidak terlalu berhasil, kontribusi hotel dan restoran pajak daerah pemerintah Kota Batu tahun 2012 terus meningkat dilihat dari segi pajak hotel restoran belum efektif. Pemda Kota Batu melakukan pengawasan agar dalam pembangunan wilayah Kota Batu berjalan secara efektif .

Sesuai dengan latar belakang diatas peneliti tertarik mengambil judul: “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 sudah efektif terhadap PAD?
2. Apakah pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 sudah berkontribusi terhadap PAD?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 terhadap PAD.
2. Untuk mengetahui kontribusi pemungutan pajak hotel dan pajak restoran di Kota Batu tahun 2014-2018 terhadap PAD.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini berdasarkan tujuan diatas adalah:

1. Bagi Penulis
Bisa dapat menambah wawasan dan referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel dan restaurant.
2. Bagi Masyarakat
Memberi informasi tentang PAD tentang pajak Hotel dan restoran serta kontribusi pada PAD.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan mampu memberikan kritik saran tentang ketidak efektifan pemungutan pajak daerah pada restoran dan hotel, serta efesiensi penerimaan pajak hotel pada tahun 2014 dan 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.”* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdagri, Kepmendagri No 690.900.327 tahun 1996 dalam Mariana. 2005.
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. UI-Pres. Jakarta.
- Halim 2002. *“Bunga Rampai Manajemen Daerah”* . UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irwan. 2013. *Efektivitas Pemungutan Provinsi Sumber Daya Hutan Sebagai Dana Bagi Hasil Sector Kehutanan Di Kabupaten Nunukan*. Tesis. Jakarta. Program Magister Universitas Terbuka.
- Indrianto dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPEE.
- Irawan dan Suparmoko, M. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE
- Irwansyah. 2014. *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi di Pemerintah Daerah Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Lamia. 2015. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 1, Nomor 2, Tahun 2015, Halaman 1-9*
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Mahmudi, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Mudjiono.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Munawir. 1992. *Perpajakan*. Yogyakarta: Liberty
- Puspita Sari. 2010. Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan DBH Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara, *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2010, Halaman 185-202*.

- Rakhmat. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Resmi, Siti. 2012. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Saputri. 2018. *Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Pada Pendapatan Asli Daerah Tahun 2011-2016 (Studi Di Pemerintah Daerah Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantatif, Dan R&D*, Cetakan ke-17, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksana.
- Susanti, Ayu. 2014. *Analisis Potensi dan Realisasi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batu Tahun 2012*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Sutaningtyas. 2007. *Analisis Efektifitas Pemungutan Pajak Hotel dan Restoran Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Batu*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Umar, H. 2001. *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang *Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)*
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Waluyo, 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Wurangian. 2013. Analisis Potensi Pajak Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA Volume 1*, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 484-491.